

BAB. III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan segala hal yang berkaitan dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan metode analisis data.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Dukungan sosial
2. Variabel Terikat: Kepercayaan diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah merupakan bantuan yang diberikan seseorang atau kelompok yang memiliki ikatan emosional pada individu sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang menerima dukungan tersebut yang membuat individu merasa tenang dan dicintai.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam

memcapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Dimana individu memiliki keyakinan akan dirinya sendiri dan mengetahui apa yang ia lakukan.

C.Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.Populasi Penelitian

Dalam setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang digunakan merupakan salah satu faktor yang penting yang harus diperhatikan. Populasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *population* yang artinya jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer dan digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang menggunakan jilbab syar'i di lingkungan Universitas Medan Area (Kampus I & II) yang berjumlah 45 orang.

2.Sampel Penelitian

Menurut Hadi (1996) sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat sama dan sampel ini dikenal langsung dalam penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah wanita yang menggunakan jilbab syar'i yang berusia 18-25 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah insidental sampling. Insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini wanita yang menggunakan jilbab syar'i yang ada di lingkungan

Universitas Medan Area dengan jumlah 45 orang tersebut dijadikan sampel apabila peneliti secara kebetulan bertemu dengan mereka.

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Bungin (2005) metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner atau yang selanjutnya akan disebut skala. Metode ini merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke peneliti. Kelebihan dari metode angket ini menurut Bungin (2005) diantaranya metode angket mengeluarkan biaya yang relatif murah dan pengumpulan data lebih mudah dengan sampel yang besar tetapi pelaksanaannya dapat dilakukan serempak (bersamaan).

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala untuk mengukur dukungan sosial dan skala untuk mengukur kepercayaan diri.

1. Skala dukungan sosial

Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable* (Hadi 1996). Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju

(STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS(Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S(Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS(Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS(Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS(Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S(Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS(Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS(Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

2.Skala kepercayaan diri

Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable* (Hadi 1996). Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS(Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S(Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS(Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS(Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS(Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S(Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS(Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS(Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah alat ukur. Validitas ini menyatakan ketepatan, keakuratan maupun kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu alat ukur dianggap valid apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan dari pengukuran (Azwar, 1989).

Hadi (1996) mengatakan bahwa validitas alat ukur merupakan indeks dari ketepatan atau keakuratan dan ketelitian alat ukur dalam menjalankan fungsi dan pengukurannya. Kemudian disebutkan seberapa jauh alat ukur tersebut dapat membaca dengan teliti, menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan kriteria pembanding. Dalam hal ini kriteria pembanding yaitu kriteria dalam (*internal criterion*) dan kriteria luar (*external criterion*).

Pembanding yang berasal dari luar alat ukur disebut kriteria luar dan sebaliknya pembanding yang berasal dari dalam alat ukur disebut sebagai kriteria dalam yang berasal dari kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen keseluruhan, maka alat ukur dinyatakan memiliki validitas yang tinggi. Penelitian ini mengambil kriteria pembanding yang berasal dari dalam pengukuran alat itu sendiri. Caranya adalah dengan mengkorelasikan nilai-nilai tiap butir dengan nilai soalnya. Teknik statistika yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan yang dikemukakan oleh *Karl Pearson* (dalam Azwar, 1992), yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antar skor variabel x dengan skor variabel y

$\sum X$ = jumlah skor variabel x

$\sum Y$ = jumlah skor variabel y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel x

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel y

N = jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r Product Moment Pearson*) sebenarnya masih perlu dikorelasi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 1996). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

r_{br} = koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan part whole

r_{xy} = koefisien korelasi sebelum dikoreksi

SD_y = standar deviasi total

SD_x = standar deviasi butir

$(SD_x)^2$ = standar deviasi kuadrat skor x

$(SD_y)^2$ = standar deviasi kuadrat skor y

2. Reliabilitas Alat Ukur

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt (Azwar, 1997) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

r_{tt} = indeks reliabilitas alat ukur

1 = konstanta bilangan

M_{ki} = mean kwadrat antar butir

M_{ks} = mean kwadrat antar subjek

Adapun digunakannya teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah :

- a. Jenis data kontinyu
- b. Tingkat kesukarannya seimbang
- c. Merupakan tes kemampuan (power test), bukan tes kecepatan (speed test).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* (Azwar, 1992). Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (Dukungan Sosial) dengan satu variabel tergantung (Kepercayaan diri). Formula dari teknik *Product Moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut (Arikunto, 1997):

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antar skor variabel x dengan skor variabel y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

N = jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.